

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rangkaian pembahasan di atas, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini. Adapun kesimpulan yang kaitannya dengan upaya guru Al-qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Ma'arif Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa mata pelajaran Alqur'an hadis di MTs Ma'arif Tulungagung yaitu:

Berdasarkan penelitian kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa di MTs ma'arif Tulungagung adalah, siswa belum bisa menulis ayat Al-qur'an menggunakan huruf hijaiyah, dikarenakan kurangnya pengetahuan. Kemudian selain menulis, siswa juga mengalami kesulitan ketika membaca ayat Al-qur'an dan hadis, dikarenakan pembelajaran siswa dalam membaca Al-qur'an sangat kurang. Selain itu, yang lebih dominan adalah siswa sulit dalam menghafal ayat Al-qur'an dan hadis, dikarenakan siswa merasa malas dalam menghafal dan jarang mengasah kemampuannya dalam menghafal sesuatu, sehingga mudah lupa.

2. Upaya guru Al-qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan belajar melalui pengembangan diri siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadis di MTs Ma'arif Tulungagung sudah diimplementasikan dengan cukup baik, adapun upaya-upaya tersebut yaitu,
 - a. Guru memberikan pembelajaran tentang seni kaligrafi yaitu pembelajaran menulis huruf-huruf hijaiyah, selain itu juga membentuk kelompok untuk membuat lukisan kaligrafi.
 - b. Guru mendemonstrasikan bacaan ayat Al-qur'an maupun hadis dengan siswa sehingga siswa akan terbiasa membaca ayat Al-qur'an dan hadis.
 - c. Dalam menghafal ayat Al-qur'an dan hadis guru tidak hanya menyuruh siswa saja, tetapi beliau menggunakan cara mendemonstrasikan ayat atau hadis tersebut dipisah menjadi beberapa bagian atau perkata. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang, agar siswa dapat mengingat ayat atau hadis dengan mudah.
 - d. Guru juga selalu memberi motivasi kepada siswa baik itu diawal pembelajaran ataupun diakhir pembelajaran.
3. Hambatan sekaligus solusi guru Al-qur'an hadis dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Ma'arif Tulungagung.
 - a. Hambatan-hambatan
 - 1) Konsentrasi siswa yang kurang baik.
 - 2) Tingkat kecerdasan sebagian siswa berada dibawah standar.
 - 3) Kondisi kelas yang kurang memadai.

- 4) siswa kurang aktif menanggapi dalam proses pembelajaran.
- 5) Peran orang tua yang terabaikan.

b. Solusi

- 1) Guru Tidak langsung mengajar dengan materi pelajaran sebelum siswa benar-benar fokus dalam belajar.
- 2) Guru hendaknya mengetahui kemampuan siswa.
- 3) Guru mampu mengelola kelas dengan baik sebelum memulai pembelajaran.
- 4) Tidak monoton dalam menyampaikan materi pelajaran.
- 5) Memberikan laporan belajar siswa kepada orang tua.

Pada mata pelajaran Al-qur'an hadis kesulitan belajarnya adalah kesulitan belajar yang paling dasar yaitu, menulis, membaca, dan menghafal ayat Al-qur'an dan hadis. Hal ini tentu saja membutuhkan ketlatenan guru dalam mengajar siswanya yang mengalami kesulitan tersebut.

Dalam mengatasi kesulitan belajar, guru dapat mengatasinya dengan mengembangkan potensi peserta didik melalui pembacaan ayat Al-qur'an setiap hari sebelum memulai pembelajaran, memberikan pembelajaran kaligrafi dimulai dari penulisan huruf-huruf hijaiyah, serta menghafal dengan metode gerakan disesuaikan dengan arti dari ayat yang dihafalkan.

Hambatan yang dihadapi oleh guru antara lain pengetahuan siswa sangat minim tentang pembelajaran agama khususnya pembelajaran dasar

Al-qur'an hadis misalnya pengenalan huruf hijaiyah. Solusinya adalah guru harus telaten dalam mengajar, dan memberikan pengertian kepada orang tua siswa di rumah agar memantau perkembangan belajar siswa.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya atau usaha yang dilakukan oleh seorang guru yang mengajar Al-qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Tulungagung. Demi tercapainya mutu yang lebih baik dalam penelitian ini, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung

Diharapkan dapat lebih serius dan teliti dalam menyenggarakan kegiatan akademik yang akan sangat berpengaruh bagi mahasiswa/i untuk meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga pendidik. Pendidik yang nantinya diharapkan dapat berkontribusi dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di Indonesia khususnya di sekolah ataupun madrasah baik berbasis Islam maupun umum.

2. Bagi MTs Ma'arif Tulungagung

Untuk sekolah agar lebih memperhatikan kelebihan siswa dibanding kenakalan siswa. Jika lebih fokus dengan hal yang baik maka yang dihasilkan juga hal yang baik pula. Ada baiknya pihak sekolah berusaha juga memenuhi kebutuhan belajar siswa/i lebih lengkap lagi, semisal kelas yang nyaman dan buku-buku perpustakaan, hal ini akan menunjang pembelajaran siswa. Selain itu, untuk

diadakannya bimbingan secara khusus kepada siswa yang mengalami masalah dalam pembelajaran.

3. Bagi guru

Hendaknya guru lebih berusaha lagi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar. Tidak hanya dengan memotivasi siswa, jika hal ini saja maka siswa yang mengalami kesulitan pun tidak akan ada perubahan bahkan akan bertambah lebih banyak. Guru sebaiknya juga memberikan kiat-kiat belajar yang baik kepada siswa, agar siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami pembelajaran. Jika sudah memahami karakter siswa, ada baiknya jika guru menggunakan metode yang berbeda dengan anak yang mengalami kesulitan belajar. Bila diperlukan guru bekerja sama dengan guru yang lain baik sebidang maupun tidak sebidang, jika permasalahan kesulitan siswa sama. Hal ini akan jadi lebih mudah dalam mencari solusi dari kesulitan siswa ketika belajar.

4. Bagi orang tua

Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan anaknya dalam belajar misalnya, dengan mengetahui kelemahan-kelemahan anaknya dalam belajar apa saja. Orang tua harus mengetahui kebutuhan anaknya dalam belajar misalnya mencari solusi ketika anaknya mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran tertentu. Memberi motivasi dan bimbingan yang lebih kepada anak agar anak lebih giat lagi dalam belajar. Tidak hanya itu, orang tua juga harus mengerti

bahwa semua ilmu itu penting, baik itu pembelajaran umum ataupun pembelajaran pendidikan Islam juga sangatlah penting bagi masa depan seorang anak.